

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan sendiri adalah penelitian yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lokasi yang diteliti.¹ Dalam penelitian ini peneliti memilih akun media sosial instagram @Rumayshocom.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif (*descriptive research*). Pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang menghasilkan kesimpulan berupa data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.² Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dan bukan angka-angka, baik itu berupa lisan maupun tulisan dengan demikian maka data yang akan diperoleh akan lebih lengkap, mendalam dan dapat dipercaya. sehingga analisis pesan dakwah bergambar di akun @Rumayshocom dalam meningkatkan jalinan komunikasi para followers dapat terungkap dengan jelas dan mendalam.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian menunjukkan lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian adalah akun media sosial Instagram @Rumayshocom. Adapun untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid peneliti, membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup lama yaitu dari bulan Juni sampai Agustus 2020.

¹ DevanFirmansyah & Febby Soesilo, *Sejarah Singkat Kecamatan Singosari dan Mengenal Tinggalan Kesejarahannya* (Malang: Intelegensia Media, 2018), 12.

²Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah responden yaitu orang yang memberikan informasi atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya.³ Atau dengan kata lain subjek penelitian adalah tempat untuk memperoleh keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah admin akun instagram @Rumayshocom dan beberapa Followers akun instagram @Rumayshocom yang dipilih sebagai sampel untuk mengetahui pesan dakwah bergambar di akun @Rumayshocom dalam meningkatkan jalinan komunikasi para followers.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Namun untuk melengkapi data penelitian dibutuhkan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Data primer adalah pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah admin dan followers akun Instagram @Rumayshocom dan followernya.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau

³Muh Fitrah & Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2019), 296.

dokumen.⁵ Maksudnya adalah Sumber data sekunder ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data dan menganalisis hasil dari penelitian ini yang nantinya dapat memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian yang mempunyai tingkat validitas yang tinggi. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dokumen-dokumen dari akun @Rumahshocom di media sosial Instagram.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data.⁶ Dalam upaya memperoleh data yang detail dan valid, maka disini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara untuk pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat semua peristiwa. Cara ini bertujuan untuk mengetahui kebenaran atau fakta yang ada dilapangan. Observasi dapat dilakukan dengan observasi partisipan dan non-partisipan. Observasi partisipan adalah pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung sedangkan observasi non-partisipan adalah pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan peneliti hanya berperan mengamati kegiatan tidak ikut dalam kegiatan.⁷ Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi non-partisipan yaitu penelitian yang hanya mengamati secara langsung pada objek yang diteliti, tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari akun @Rumayshocom. Dengan demikian peneliti memperoleh data observasi dari hasil

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 296.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 296.

⁷ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016), 87.

wawancara dengan Admin, followers serta mengobservasi pesan dakwah yang diunggah oleh akun @Rumayshocom. Observasi dalam penelitian ini juga berfungsi untuk mencari data tentang respon followers terhadap pesan-pesan dakwah yang disampaikan.

2. Wawancara

Wawancara pada penelitian kualitatif adalah merupakan pertemuan antara dua orang yang saling bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara pada penelitian digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari reponden yang lebih mendalam.⁸Sehingga dalam hal ini wawancara merupakan cara yang paling efektif untuk memperoleh informasi atau keterangan dalam melakukan penelitian kualitatif.

Wawancara secara garis besar terbagi menjadi tiga yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan menyiapkan format pertanyaan terlebih dahulu sebelum akan melakukan wawancara terhadap responden. Wawancara semi terstruktur adalah jenis wawancara yang sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview* dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibla dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.⁹ Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Hal ini karena jenis wawancara tersebut sangat sesuai untuk penelitian kuitatif, dalam wawancara semi terstruktur peneliti diberi kebebasan dalam bertanya dan mengatur alur serta *setting* wawancara. Selain itu, pertanyaan tidak harus disusun sedemikian rupa, Dengan demikian,

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 304.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 306.

melalui wawancara tersebut peneliti dapat menggali lebih dalam lagi mengenai pesan-pesan dakwah yang ada pada akun Instagram @Rumayshocom. teknik ini juga digunakan untuk mencari data informasi tentang respon para followers mengenai pesan dakwah bergambar akun instagram @Rumayshocom. Adapun pada penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan admin dan followers pada akun Instagram @Rumayshocom.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang didapatkan dari dokumen seperti peninggalan arsip-arsip, tulisan, gambar, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.¹⁰ Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dokumentasi yang sifatnya berupa gambar maupun tulisan yang terdapat pada akun instagram @Rumayshocom. Data-data yang diambil adalah berupa screnshoot postingan akun instagram @Rumayshocom. Dengan mengumpulkan screnshoot gambar yang telah dimuat pada akun tersebut. Kemudian peneliti akan menganalisis dengan cara membaca pesan-pesan yang diunggah akun instagram @Rumayshocom. kemudian mencatat, memilih dan sesuai dengan model penelitian yang digunakan. Serta mencari informasi dari buku-buku yang terkait.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting dari kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) menurut versi positivisme dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri.¹¹ Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

¹⁰ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 90.

¹¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 321.

1. Perpanjangan keikutsertaan

perpanjangan keikutsertaan juga menuntut peneliti terjun ke lokasi dengan jangka waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan menghitung distorsi yang mungkin mengotori data.¹² Perpanjangan keikutsertaan berarti apabila ada kekurangan dalam mengumpulkan data maka peneliti akan kembali ke lokasi, melakukan perpanjangan pengamatan sehingga peneliti akan benar-benar mendapat data yang valid mengenai pesan dakwah bergambar di akun @Rumayshocom dalam meningkatkan jalinan komunikasi para followers. Perpanjangan pengamatan juga dapat mempererat hubungan antara peneliti dengan sumber informan akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

2. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Ketekunan pengamatan di maksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.¹³ Dengan meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik dan sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol atau mengecek apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

¹² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 328.

¹³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 329-330.

Peneliti menyadari bahwa penelitian lapangan tidak dapat dilakukan hanya dengan sekali pengamatan saja, karena adanya keterbatasan-keterbatasan tertentu yang membuat peneliti terkadang kurang peka serta kurang teliti dalam menggali data. Maka dari itu, dibutuhkan ketekunan bagi peneliti dalam mengamati pesan-pesan dakwah bergambar yang ada di akun instagram @Rumayshocom .

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.¹⁴ Dalam Bahasa sehari-hari triangulasi adalah cek dan ricek. Jadi jika peneliti menggunakan teknik triangulasi maka peneliti harus melakukan cek dan ricek terhadap data hasil temuannya untuk di bandingkan dengan berbagai sumber, metode atau teori. Setelah memperoleh data dari akun instagram @Rumayshocom, peneliti akan membandingkan hasil temuan dengan hasil wawancara terhdap infroman. Dengan demikian data tersebut akan memiliki kredibilitas yang tinggi karena dilakukan pengecekan dari berbagai sumber data yang diperoleh baik itu wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 macam triangulasi, antara lain sebagai berikut :

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁵ Guna menguji kredibilitas data mengenai pesan dakwah bergambar di akun instagram @Rumayhsocom, maka peneliti mengumpulkan serta menguji data yang telah di dapat melalui admin akun instagram @Rumayshocom dan followers akun instagram @Rumayshocom yang dijadikan sumber data oleh peneliti terkait pesan dakwah bergambar di akun

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 369.

@Rumayshsocom dalam meningkatkan jalinan komunikasi para followers.

b) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁶ Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui wawancara yaitu dari akun instagram @Rumasyshocom, lalu dicek dengan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dan dokumentasi yang diperoleh dari akun instagram @Rumasyshocom. Jika dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar sampai kemudian diperoleh data yang dianggap paling benar dari ketiga data tersebut.

c) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹⁷ Apabila data yang peneliti peroleh dari akun instagram @Rumayshocom berbeda, maka akan dilakukan berulang-ulang samapi diketemukan kepastian datanya. Waktu juga sering mempengaruhi keabsahan data, peneliti memilih untuk melakukan wawancara pada pagi hari untuk mendapatkan data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat irforman masih dalam keadaan segar dan belum mendapatkan banyak masalah akan memberikan data lebih valid mengenai pesan dakwah bergambar di akun @Rumayshsocom dalam meningkatkan jalinan komunikasi para followers sehingga data yang didapatkan lebih valid dan kredibel.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 369.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 370.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam analisis data ini, peneliti menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan tiga prosedur perolehan data, yaitu¹⁸ :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.¹⁹ Dengan demikian maka peneliti akan memilah-milah data yang diperoleh dari lapangan atau didalam akun instagram @Rumayshocom. Kemudian peneliti akan menyusun catatan mengenai berbagai hal yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu mengenai pesan dakwah bergambar, materi dakwah yang digunakan dan sasaran dakwah yang dituju dalam meningkatkan jalinan komunikasi para followers. Selanjutnya data yang dianggap tidak penting dibuang sehingga mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data yang diperoleh.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 321.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 323.

menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi berdasarkan apa yang sudah dipahami. Selanjutnya dalam melakukan display data selain dengan teks naratif, juga bisa menggunakan Bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.²⁰ Dengan demikian maka peneliti akan menyusun data yang sudah diperoleh dari lapangan yaitu mengenai pesan dakwah bergambar, materi dakwah yang digunakan dan sasaran dakwah yang dituju dalam meningkatkan jalinan komunikasi para followers.

3. Verifikasi Data (*Conclusions drawing atau verifying*)

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah verifikasi data. Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya²¹ Dengan demikian maka tugas peneliti adalah mencari data-data yang valid untuk membuktikan kesimpulan awal tersebut. Selanjutnya peneliti juga akan melakukan verifikasi terhadap data yang sudah diperoleh, sehingga tidak ada data yang mengurangi kredibilitas dari penelitian. Dengan demikian peneliti dapat menjawab rumusan masalah yang sudah di tentukan sejak awal tentang analisis pesan dakwah bergambar di akun @Rumayshocom dalam meningkatkan jalinan komunikasi para followers akun Instagram.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 325.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329.